

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi dari penelitian, dan keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti serta sebagai saran dari peneliti untuk penelitian – penelitian selanjutnya. Dapat disimpulkan dari pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, telah didapatkan kesimpulan seperti dibawah ini:

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ada dua *biases* yaitu *cognitive biases* dan *emotional biases*. Dimana masing – masing *biases* tersebut terdapat tiga *behavioral biases*. Pada *cognitive biases* terdiri dari *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias*, dan *representativeness bias*. Sedaangkan pada *emotional biases* terdiri dari *regret aversion bias*, *herding bias*, dan *loss aversion bias*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana sumber data yang diperoleh dengan wawancara semi-terstruktur terhadap individual investor di Kota Padang, dengan kriteria yaitu merupakan individual investor yang aktif dalam berinvestasi saham dan investor tersebut bertindak untuk kepentingan pribadi bukan untuk kepentingan perusahaan.

Data yang dapat dikumpulkan dengan lengkap sebanyak 7 informan dari 8 yang diwawancarai. Setelah melakukan wawancara lebih dari satu kali diberbagai kesempatan, dimana diperoleh data yang sudah jenuh, dimana data jenuh ditandai

dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa dari enam *behavioral biases* ada lima *biases* yang mempengaruhi individual investor dalam pengambilan keputusan investasi di Kota Padang. Hanya satu *biases* yang tidak mempengaruhi individual investor dalam pengambilan keputusan investasi di Kota Padang.
2. Dari *cognitive biases* yang mempengaruhi individual investor dalam pengambilan keputusan investasi di Kota Padang yaitu *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias*, dan *representativeness bias*. Sedangkan, pada *emotional biases* yang mempengaruhi individual investor dalam pengambilan keputusan investasi di Kota Padang yaitu *herding bias* dan *loss aversion bias*.
3. Dapat diketahui dari hasil bab sebelumnya, *biases* yang paling dominan dalam pengambilan keputusan investasi di Kota Padang yaitu *loss aversion bias*, dimana perasaan yang sangat kuat dari dorongan hati untuk menghindari kerugian daripada keuntungan. Dari hasil wawancara tersebut terbukti, bahwa individual investor di Kota Padang dipengaruhi oleh *feeling* dalam melepaskan saham sebelum waktunya. Para informan pun mengatakan dalam membelih saham mereka lebih memilih saham yang stabil dan saham yang aman untuk menghindari kerugian. Sehingga, para investor tersebut tidak akan memilih saham – saham gorengan dikarenakan risiko yang didapat lebih besar, walaupun laba yang dijanjikan pada saham – saham gorengan cukup tinggi tetapi risiko kerugian pun juga cukup besar.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, bahwa terdapat implikasi yang diperoleh bagi individual investor di Kota Padang. Diharapkan pentingnya pengetahuan dalam menilai investasi pada perusahaan yang akan dipilih. Dengan pengetahuan lebih yang dimiliki oleh para investor, akan mempermudah para individual investor dalam pengambilan keputusan investasinya dan lebih sering untuk melakukan keputusan investasi sendiri sehingga dengan berjalannya waktu akan langsung memahami bagaimana pola investasi yang menguntungkan. Investor pun terlebih dahulu harus membandingkan dengan objektif apabila mendapatkan informasi yang didapat.

Jika memang diperlukan diharapkan para individual investor lebih memperhatikan saran atau *financial advice* dari orang yang berpengalaman atau pakar investasi dalam mengambil keputusan, agar dapat dijadikan tambahan sumber informasi dalam analisis alternatif saham pilihan yang dapat dipertimbangkan. Para investor juga harus lebih memperhatikan atau mempelajari lagi grafik atau trend dari saham yang akan dipilih dengan menggunakan analisis teknikal sehingga tidak hanya menggunakan analisis fundamental dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan sehingga mempengaruhi hasil yang diharapkan. Untuk itu peneliti

berharap kekurangan tersebut dapat dilengkapi oleh penelitian – penelitian selanjutnya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Fokus penelitian yang hanya berfokus pada individual investor saham saja.
2. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini masih sebagian kecil dari keseluruhan yang seharusnya dapat terlibat.
3. *Biases* yang digunakan hanya ada 6 bias yaitu *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias*, *representativeness bias*, *regret aversion bias*, *herding bias*, dan *loss aversion bias*.

5.4 Saran

Penelitian ini masih membutuhkan penelitian berkelanjutan yang lebih terarah dan lebih luas agar diharapkan kelemahan yang muncul dapat diperbaiki dan disempurnakan. Berikut ini adalah saran bagi praktisi dan akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya objek yang akan diteliti lebih diperluas, tidak hanya individual investor namun juga bisa mengambil fokus investor saham institusional, investor obligasi, dan instrument – instrument lain yang ada di pasar modal.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang belum diteliti pada penelitian ini. Contohnya: *mental accounting biases*,

illusion of control, status quo bias, hindsight bias, self-attribution bias, over-optimism bias, dll.

3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, informan yang digunakan dalam penelitian lebih diperbanyak lagi, agar mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi dalam hasil penelitian.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan dari segi etnis didalam penelitian yang akan diteliti.

